

Analysis of Human Development Index Condition on Papua Island

Oleh Fadiyah Syifa Caroline

Abstract

Papua Island is the largest island in Indonesia which has the highest development gap compared to other islands, causing problems in several conditions of human development. Human development can be seen from three indicators, namely education, health and a decent standard of living related to the objectives of the Sustainable Development Goals (SDGs), namely goals 3, 4, and 8. The purpose of this study is to see regions that have optimal human development values based on education conditions through education expenditure variables, health through health expenditure variables and a decent standard of living through per capita expenditure variables. This study uses a continuous analysis technique Qualitative Comparative Analysis (QCA) using Tosmana software. The object of this research is 40 districts and 2 cities on Papua Island in 2024. The results of the study show that the optimal human development areas are Teluk Bintuni, Manokwari Selatan, Maybrat, Keerom, Biak Numfor, Supiori, Mamberamo Raya, Deiyai, Fakfak, Manokwari, Sorong City, Kepulauan Yapen, Jayapura City, Mimika, Raja Empat, Sarmi, Boven Digoel, Mappi, Asmat, Dogiyai, Paniai, Yahukimo, Kaimana, Jayapura, Merauke, Nabire, and Jayawijaya. The relationship between education, health, and decent living standards with government programs is expected to have a positive impact on improving human development in the Papua Island region.

Keywords: *Human Development Index, Educational Indicators, Health Indicators, Decent Standard Of Living, QCA.*

Analisis Kondisi Indeks Pembangunan Manusia Di Pulau Papua

Oleh Fadiah Syifa Caroline

Abstrak

Pulau papua merupakan pulau terbesar di indonesia yang memiliki kesenjangan pembangunan tertinggi dibandingkan pulau-pulau lainnya sehingga menyebabkan adanya permasalahan di beberapa kondisi pembangunan manusianya. Pembangunan manusia dapat dilihat dari tiga indikator, yaitu pendidikan, kesehatan dan standar hidup layak yang berkaitan dengan tujuan Sustainable Development Goals (SDGs), yaitu pada tujuan ke-3, 4, dan 8. Tujuan penelitian ini adalah melihat wilayah-wilayah yang memiliki nilai Pembangunan manusia yang optimal berdasarkan kondisi pendidikan melalui variabel pengeluaran pendidikan, kesehatan melalui variabel pengeluaran kesehatan dan standar hidup layak melalui variabel pengeluaran perkapita. Penelitian ini menggunakan teknik analisis berkelanjutan *Qualitative Comparative Analysis* (QCA) dengan menggunakan software Tosmana. Objek penelitian ini 40 kabupaten dan 2 kota di pulau papua tahun 2024. Hasil penelitian menunjukan wilayah pembangunan manusia yang optimal yaitu Teluk Bintuni, Manokwari Selatan, Maybrat, Keerom, Biak Numfor, Supiori, Mamberamo Raya, Deiyai, Fakfak, Manokwari, Kota Sorong, Kepulauan Yapen, Kota Jayapura, Mimika, Raja Empat, Sarmi, Boven Digoel, Mappi, Asmat, Dogiyai, Paniai, Yahukimo, Kaimana, Jayapura, Merauke, Nabire, dan Jayawijaya. Hubungan kondisi pendidikan, kesehatan dan standar hidup layak dengan program-program yang diterapkan pemerintah diharapkan dapat berdampak positif terhadap peningkatan pembangunan manusia di wilayah Pulau Papua.

Kata Kunci: Indeks Pembangunan Manusia, Kondisi Pendidikan, Kondisi Kesehatan, Kondisi Standar Hidup Layak, QCA.